

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN UTANG TERHADAP
KINERJA USAHA UMKM DI LINGKUNGAN KERATON
SURAKARTA HADININGRAT**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta**

Disusun Oleh

Dyah Ayu Nursya'bani

21210033

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Nursya'Bani
NIM : 21210033
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Utang terhadap Kinerja Usaha UMKM di Lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat

Disetujui dan disahkan :

Hari : PABU
Tanggal : 11 DESEMBER 2024

Pembimbing

Eko Triyanto.S.E.,M.M.M.Ak.

NIDN: 0217048601

Mengetahui



Ketua STIE Surakarta

Aditya Lilian.S.M.B.,M.M.

NIDN: 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Dyah Ayu Nursya'Bani
NIM : 21210033
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Utang terhadap Kinerja Usaha UMKM di Lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE SURAKARTA) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

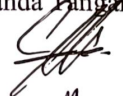
Pada Hari : KAMIS

Tanggal : 9 JANUARI 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua

ERD TRIYANTO, S.E., M.M., MAK ()

Anggota

ERA TRIANITA SAPUTRA, SE., M.SIMBA ()

Mengetahui,



Ketua STIE Surakarta

Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NIDN: 0606118902

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Dyah Ayu Nursya'Bani

NIM : 21210033

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Utang terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi saya adalah hasil plagiat dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/ menanggalkan gelar kesarjanaan saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai perundangan yang berlaku

Pembuat Pernyataan



Dyah Ayu Nursya'Bani

MOTTO

"Hidup kita memang tidak sempurna. Tapi kita bisa membuatnya lengkap dengan selalu berterima kasih". – Tere Liye

"Allah bermaksud memberikan kemudahan bagi kamu, dan tidak bermaksud memberikan kesukaran bagimu." (Q.S. Al-Baqarah: 185)

"Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang antaramu dengan orang-orang yang kamu musuhi di antara mereka. Dan Allah adalah Maha Kuasa. Dan Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang." (Q.S Al-Mumtahanah: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati karya ini dipersembahkan oleh penulis kepada:

1. Ibunda terkasih, Ibu Niken Sri Hastuti yang telah sepenuh hati mencurahkan segalanya kepada penulis, studi ini tiada mungkin terwujud tanpa dukungan dari Ibu. Semoga atas semua keringat, air mata, dan darah perjuangan Ibu, Allah SWT limpahkan keberkahan dunia dan akhirat, karunia yang tiada putus, kesehatan, beserta umur yang panjang.
2. Om dan tante terkasih, Alm Bapak Budihardjo dan Ibu Yunita Indriani yang telah ikut serta mencurahkan cinta kasih kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan karunian-Nya.
3. Adik-adik terkasih, Ananda Manda, Iqbal, Surya, Ilham, Shinta, Rangga, Aisyah, dan Via, atas seluruh dukungan yang penulis dapatkan, terima kasih telah menjadi adik-adik terbaik. Semoga Allah SWT memberikan selalu lindungan-Nya
4. Sahabat-sahabat terkasih. Dheirifa, Aini, Dhea, Alivia, Ida, Nabila, Rani, Adisti, Novita, yang telah memberikan dukungan serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Bapak Suradi Darmo Wiyono dan Ibu Sri Slamet terkasih, terima kasih atas segala bentuk bantuan kemudahan selama penulis melakukan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT melipatgandakan pahala kebaikan saudara semua.
6. Yang terkasih, Suryo Bombom atas ketersediaannya menemani penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta Shalawat dan salam dihaturkan kepada Baginda Nabi Rasulullah Salallahu'alaihi wasalam sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul " Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Utang terhadap Kinerja Usaha UMKM Di Lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat", Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan dukungan, bantuan, saran, doa, dan bimbingan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas berbagai pihak yang turut andil, diantaranya:

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B, M.M, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
2. Bapak Eko Triyanto, S.E., M.M, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dengan sabar, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga ilmu-ilmu yang bapak berikan, Allah SWT jadikan amalan yang tiada putus mengalir kepada bapak.
3. Seluruh dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan, serta para staf yang telah memberikan kemudahan dikala perkuliahan berlangsung. Semoga Allah SWT selalu memberikan perlindungan-Nya.
4. Teman-teman kelas S1 Akuntansi R1 angkatan 2021, terima kasih atas seluruh bantuan yang pernah penulis peroleh semasa perkuliahan. Semoga Allah SWT mengiringi selalu langkah teman-teman.

5. Juga kepada seluruh pihak yang memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya cacat dan kurang. Untuk itu adanya masukan dan saran sangat diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi nilai guna dan manfaat dikemudian hari.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teori Yang Relevan	8
1. Resource Based View (RBV).....	8
2. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah	9
3. Literasi Keuangan.....	12
4. Perilaku Keuangan	15
5. Pengelolaan Utang Usaha	17
6. Kinerja Usaha Kecil dan Menengah	18
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka pikir/model.....	25
D. Hipotesis.....	26
1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y)	26

2. Perilaku Keuangan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y)	27
3. Pengelolaan Utang (X3) terhadap Kinerja Usaha (Y)	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Objek Penelitian	29
B. Jenis Dan Sumber Data	29
C. Populasi Dan Sampel	30
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Kuesioner	31
2. Wawancara	32
E. Definisi Operasional	32
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Kualitas	35
2. Asumsi Klasik	36
3. Uji Hipotesis	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Identitas Responden	40
1. Jenis Kelamin	40
2. Usia Usaha	41
3. Domisili Usaha	41
4. Jenis Usaha	42
B. Analisis Data	43
1. Uji Kualitas Data	43
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Uji Hipotesis	49
C. Pembahasan	54
1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y)	54
2. Pengaruh Perilaku Keuangan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y)	55
3. Pengaruh pengelolaan Utang (X3) terhadap Kinerja Usaha (Y)	56
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57

LAMPIRAN.....	58
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Table 1. Penelitian Terdahulu	20
Table 2. Definisi Operasional	32
Table 3. Jenis kelamin Responden	40
Table 4. Usia Usaha	41
Table 5. Domisili Usaha.....	42
Table 6. Jenis Usaha.....	42
Table 7. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1).....	44
Table 8. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (X2).....	44
Table 9. Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Utang (X3).....	45
Table 10. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Usaha (Y)	45
Table 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Table 12. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	47
Table 13. Hasil Uji Multikolinearitas	48
Table 14. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
Table 15. Hasil Parameter Individual atau Parsial (uji t).....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persebaran UMKM Kota Solo	4
Gambar 2. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedasitas	49
Gambar 4. Hasil Uji Signifikansi Parameter Simultan	52
Gambar 5. Koefisien Determinasi.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pengisian Kuesioner
Lampiran 2. Kuesioner Literasi Keuangan
Lampiran 3. Kuesioner Perilaku Keuangan
Lampiran 4. Kuesioner Pengelolaan Utang
Lampiran 5. Kuesioner Kinerja Usaha.....
Lampiran 6. Tabulasi Data Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan
Lampiran 7. Tabulasi Data Pengelolaan Utang dan Kinerja Usaha.....
Lampiran 8. Identitas Responden.....
Lampiran 9. Uji Validitas Literasi Keuangan
Lampiran 10. Uji Validitas Perilaku Keuangan
Lampiran 11. Uji Validitas Pengelolaan Utang
Lampiran 12. Uji Validitas Kinerja Usaha.....
Lampiran 13. Uji Reliabilitas Literasi Keuangan
Lampiran 14. Uji Reliabilitas Perilaku Keuangan
Lampiran 15. Uji Reliabilitas Pengelolaan Utang.....
Lampiran 16. Uji Reliabilitas Kinerja Usaha.....
Lampiran 17. Uji Normalitas
Lampiran 18. Uji Multikolinearitas
Lampiran 19. Uji Heterokedastisitas.....
Lampiran 20. Uji Analisis regresi Linier Berganda dan Uji Parsial (Uji t)
Lampiran 21. Uji Signifikasi parameter Simultan (Uji f)
Lampiran 22. Uji Determinasi.....

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PERILAKU
KEUANGAN DAN PENGELOLAAN UTANG TERHADAP KINERJA
USAHA UMKM DI LINGKUNGAN KERATON SURAKARTA
HADININGRAT**

Dyah Ayu Nursya'Bani

21210033

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan utang terhadap kinerja UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat. Objek penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kelurahan Baluwarti Kota Surakarta. Populasi berjumlah 3.366 UMKM dengan sampel penelitian sebanyak 84 responden berdasarkan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara offline (data primer).

Analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan model regresi linier berganda metode uji kualitas/ instrument data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha, dan pengelolaan utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengelolaan Utang dan Kinerja Usaha

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY,
FINANCIAL BEHAVIOR AND DEBT MANAGEMENT ON THE
PERFORMANCE OF MSME BUSINESSES IN THE SURAKARTA
HADININGRAT PALACE***

Dyah Ayu Nursya'Bani

21210033

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, financial behavior, and debt management on the performance of MSMEs in the Surakarta Hadiningrat Palace. The object of this research is MSME actors in Baluwarti Village, Surakarta City. The population is 3,366 MSMEs with a research sample of 84 respondents based on the purposive sampling method. Data was obtained by distributing questionnaires offline (primary data).

Data analysis uses quantitative techniques with multiple linear regression models, quality test methods/data instruments, classical assumption tests and hypothesis tests with the help of the IBM SPSS Statistic 25 program. The results of this study show that financial literacy has a significant effect on business performance, financial behavior has a significant effect on business performance, and debt management has a significant effect on business performance.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Debt Management and Business Performance

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang perlahan mengalami peningkatan mulai terlihat disetiap tahun nya. Pertumbuhan perekonomian merupakan suatu kondisi dimana pendapatan masyarakat di suatu daerah atau negara mengalami peningkatan akibat adanya kenaikan produksi barang dan atau jasa. Dari data Badan Pusat Statistik (2024) menunjukkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% tahun-ke-tahun pada kuartal pertama tahun 2024, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun-ke-tahun sebesar 5,04% pada kuartal sebelumnya. Selain itu, Indonesia diperkirakan akan mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang kuat pada kisaran 4,7–5,5% (*year-over-year*) pada kuartal mendatang, didorong oleh permintaan domestik, terutama dari peningkatan berkelanjutan dalam investasi dan konsumsi bangunan sesuai dengan perkembangan yang sedang berlangsung. Proyek Strategis Nasional (PSN). Berkembangnya usaha mikro, kecil, dan menengah mendukung perkembangan perekonomian Indonesia. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia dan mendukung pemerataan perekonomian daerah dan lapangan kerja.

Berdirinya UMKM berpengaruh dalam ketersediaan lapangan kerja serta meningkatkan kesempatan kerja untuk masyarakat yang berada di sekitar lingkungan UMKM. Menurut K. INDONESIA (2024) akan ada lebih dari 66 juta pemilik UMKM pada tahun 2023. Sebanyak Rp9.580 triliun atau 61% PDB Indonesia disumbangkan oleh UMKM. Sekitar 117 juta orang, atau 97% angkatan kerja, bekerja di UMKM. juga mendorong pemerataan ekonomi masyarakat dengan memberikan peluang usaha dan membantu pemerintah dalam mencegah terjadinya urbanisasi secara besar

besaran. Di masa krisis, UMKM juga mengambil bagian dalam upaya menyelamatkan perekonomian Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ekonomi masyarakat pasca pandemi covid-19.

Kinerja UMKM sangat berdampak bagi perekonomian para pelaku usaha dan lingkungan dimana usaha itu di dirikan. Menurut Mutegi et al. (2015), kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang diraih individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut pada suatu perusahaan dalam periode tertentu, yang dikaitkan dengan sebuah ukuran nilai atau standar tertentu pada perusahaan individu tersebut bekerja. Dengan kata lain jika UMKM memiliki hasil kerja yang baik akan memberikan pengaruh baik bagi usaha dan lingkungan sekitar. Adapun hal yang menjadi faktor yang berpengaruh pada kinerja UMKM meliputi sumber daya manusia, keuangan, operasional, serta pemasaran. Sedangkan Menurut Aribawa (2016) “Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang di capai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standard dari UMKM yang individu bekerja.”

Pelaku usaha harus memiliki keterampilan dan pengetahuan pengelolaan keuangan yang kuat agar dapat mencapai kinerja UMKM yang baik. Literasi keuangan, atau kemampuan mengambil keputusan pengelolaan keuangan, merupakan komponen penting dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan kebutuhan masyarakat luas. Menurut Kaly et al. (2008) literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Dengan literasi keuangan yang baik, tingkat kesejahteraan masyarakat juga akan mengalami peningkatan seiring dengan perekonomiannya yang semakin baik.

Literasi keuangan digunakan sebagai manajemen keuangan dan sangat penting dalam membuat keputusan untuk mengambil langkah selanjutnya sehingga usaha yang didirikan menghasilkan keuntungan yang

maksimal. Manajemen keuangan menjadi hal yang wajib bagi mereka yang mendirikan usaha baik dari skala kecil, menengah, sampai skala besar. Namun kini masih terlihat banyaknya pelaku usaha kecil yang tidak melakukan manajemen keuangan dimana hal tersebut dapat menjadi hambatan akibat kurangnya kemampuan pengelolaan keuangan membuat UMKM kesulitan dalam melakukan pengembangan usaha. Karena pelaku usaha tidak dapat memperkirakan berapa banyak uang yang akan dihasilkan dan dikeluarkan selama menjalankan usahanya, kondisi ini dapat menimbulkan risiko kerugian yang cukup besar. Mengutip survei yang dilakukan oleh B. INDONESIA (2024) yang menyampaikan bahwa para pelaku UMKM terus menghadapi permasalahan dan tantangan, seperti buruknya kinerja pengelolaan keuangan UMKM. Usia, pendapatan, dan tingkat pendidikan merupakan beberapa karakteristik yang berkontribusi terhadap rendahnya literasi keuangan.

Dengan literasi keuangan, pelaku usaha akan mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana perilaku keuangan yang tepat dalam melakukan pengembangan usaha yang di miliki. Menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia dan melaksanakan tanggung jawab keuangan ketika mengelola perencanaan, penganggaran, dan pemantauan keuangan mereka adalah contoh perilaku keuangan. Menurut Halim & Astuti (2015) perilaku keuangan atau Financial Behavior adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Perilaku keuangan pelaku usaha sangat diperlukan dalam menentukan keputusan penggunaan sumber daya keuangan untuk menjalankan usaha.

Selain memperoleh pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan, literasi keuangan mencakup beberapa aspek yang menjadi acuan dalam pengelolaan utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Terlihat tidak jarang pelaku usaha membiayai usahanya menggunakan utang yang diperoleh dari pihak lain. Utang tersebut akan mempermudah pelaku usaha dalam menjalankan usaha ketika modal yang

dimiliki tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan dan pengeluaran yang harus dikeluarkan. Menurut Bank Tabungan Negara NEGARA (2024) Kredit UMKM atau modal usaha adalah solusi modal kerja dalam skala usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) dan dapat digunakan untuk pembiayaan perdagangan mulai dari pembelian barang, produksi, transaksi dan pengangkutan barang serta pembiayaan lainnya.

Perkembangan UMKM di kota Solo tercatat mengalami peningkatan jumlah nya dari tahun 2023. Dwiyanto Cahyo Sumirat Kepala Perwakilan Bank Indonesia Surakarta dalam acara bincang dagang dalam rangka peringatan 44 Tahun Dewan Kerajinan Nasional (Dekranas) di Pamedan Pura Mangkunegaran Solo, Jawa Tengah, Jumat, menyebutkan jumlah UMKM di Kota Solo hingga tahun lalu berjumlah sekitar 13.200 UMKM. Angka tersebut meningkat dibandingkan tahun lalu yang jumlah UMKMnya sebanyak 11.100 UMKM. Hasanudin, n.d. (2024) Solopos 2024 menurut sumber Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Pemerintah Solo disajikan data seperti berikut :



Gambar 1. Persebaran UMKM Kota Solo

Persebaran UMKM di kecamatan solo menunjukkan bahwa perkembangan UMKM terjadi secara merata baik di tengah kota hingga sudut kota. Perkembangan usaha UMKM juga dipengaruhi oleh perkembangan zaman dengan adanya media sosial yang dijadikan media dalam kegiatan promosi. Di masa kini, Kota Solo sedang menjadi destinasi wisata yang sering dikunjungi saat akhir pekan dan dimasa liburan. Dengan begitu, banyak pelaku usaha yang menjadikannya sebagai peluang dalam mendirikan usaha baik di bidang kuliner, fashion, maupun bidang lainnya. Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa UMKM mampu menjadi

penyelamat keuangan di saat-saat darurat, terutama di tengah merajalelanya Covid 19.

Menurut Kementrian Keuangan (2021), salah satu kelemahan produk UMKM adalah kurang berkualitas, tidak terstandar atau kontinuitas produk yang kurang terjamin. Faktanya, bukan hal yang asing bagi UMKM untuk kurang memperhatikan kualitas barang karena jumlah pesanan yang sangat besar. Ada dua kemungkinan akibat permintaan dalam jumlah besar yaitu apabila pelaku UMKM hanya memikirkan kualitas bahan mentah yang digunakan akan berdampak terhadap keuangan yang dimiliki karena tidak memperhitungkan biaya yang akan keluar ketika menerima pesanan dengan jumlah yang besar dan apabila pelaku UMKM hanya memikirkan bagaimana cara untuk menekan biaya seminim mungkin dengan bahan baku yang lebih murah maka akan berpengaruh terhadap kepuasan konsumen akibat perbedaan rasa dan kualitas produk yang dipesan, karena bahan yang digunakan tidak diperhitungkan dengan benar.

Menurut KBRN Surakarta pada artikel yang ditulis Radio Republik Indonesia Fatimah (2024) Tim Pengendali Inflansi Daerah TPID Kota Surakarta menemukan kenaikan harga pada sejumlah komoditas, diantaranya bahan kebutuhan pokok berupa beras, daging sapi, dan cabai di Pasar Kadipolo Solo. Bahan baku yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan adalah cabai dari harga awal Rp 30.000 per kilogram kini naik mencapai Rp 38.000 per kilogram. Kenaikan harga bahan baku juga akan mempengaruhi bagaimana para pelaku usaha mengelola keuangan guna mencegah adanya kerugian akibat tidak memperhitungkan harga beli bahan baku terbaru. Pengelolaan keuangan yang baik, akan berdampak pada keuangan usaha UMKM akan lebih efisien dan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka pelaku usaha UMKM dikota Surakarta memerlukan pemahaman Literasi keuangan terhadap

pengelolaan biaya produksi atas produk yang akan dijual. Menurut Radio Republik Indonesia Fery (2023) literasi keuangan akan membantu UMKM dalam memahami risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis mereka. Pengeluaran dana untuk biaya dalam proses produksi harus diperhitungkan terlebih dahulu sebelum dibayarkan kepada pihak ketiga agar keuangan yang dimiliki dapat menggunakan sumber dana keuangannya secara efisien. Literasi keuangan juga diperlukan untuk menghitung harga pokok penjualan produk agar usaha memperoleh laba yang maksimal. Setelah memahami pengelolaan keuangan yang baik, para pelaku usaha dapat melakukan pengelolaan yang baik terhadap utang usaha yang dimiliki agar terhindar dari adanya ketidak mampuan dalam pembayaran utang tepat waktu.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Utang terhadap Kinerja Keuangan UMKM Lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh dalam kinerja usaha UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat ?
2. Apakah perilaku keuangan berpengaruh dalam kinerja usaha UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat ?
3. Apakah pengelolaan utang berpengaruh dalam kinerja usaha UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar terhadap kinerja usaha UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat.
2. Menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja usaha UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat.
3. Menganalisis pengaruh pengelolaan utang terhadap kinerja usaha UMKM di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat.

D. Manfaat Penelitian

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu di bidang akuntansi serta menjadi tambahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Literasi Keuangan

2. UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai pertimbangan dalam perkembangan dalam literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan usaha.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi penulis tentang Literasi Keuangan dalam pengelolaan keuangan serta pengelolaan utang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. *Resource Based View (RBV)*

Teori *Resource Based View* (RBV) pertama kali dikemukakan oleh Wernerfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*” menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan peningkatan kinerja perusahaan dan menciptakan keunggulan yang kompetitif diperlukan kemampuan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang baik. Sehingga dugaannya adalah bagaimana suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain untuk meraih keunggulan kompetitif dengan cara mengawasi aset-aset perusahaan tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki perusahaan tersebut.

Resource Based View merupakan teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumber daya yang bernilai, unik, langka, dan sulit ditiru sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapat berkelanjutan terus menerus Barney (1986). Sumber daya dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu sumber daya berwujud dan sumber daya tidak berwujud. Dalam mewujudkan kinerja perusahaan yang baik diperlukan adanya pengelolaan terhadap sumber daya baik berwujud dan tidak berwujud. Sumber daya berwujud mencakup aset seperti tanah, bangunan, aliran kas, sumber dana lainnya. Sedangkan sumber daya tidak berwujud mencakup pada kemampuan, pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dimiliki

2. Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah usaha produktif yang didirikan oleh pelaku usaha yang memenuhi standar usaha mikro kecil dan menengah. Menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 UMKM memiliki kriteria usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :
 - 1) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut :
 - 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- c. Kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :
 - 1) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - 2) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
- d. Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b dan ayat (2) huruf a, huruf b serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai

nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Selanjutnya menurut Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 juga tercantum tujuan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Sedangkan menurut penjelasan Primiana (2012) usaha mikro kecil dan menengah dapat meningkatkan upaya upaya pemberdayaan pada masyarakat dalam kegiatan ekonomi yaitu dalam kegiatan usaha

Berdasarkan jenis usahanya, UMKM dapat digolongkan menjadi 3 yaitu usaha jasa, produksi, dan dagang. UMKM jasa merupakan jenis usaha yang kegiatan usahanya menjual suatu layanan atau keahlian yang memberikan manfaat kepada konsumen. Menurut Julio (2022) berikut contoh dari usaha jasa yaitu

- a. Jasa pembersihan: pembersihan rumah, gedung perkantoran hingga industri atau biasa disebut cleaning service.
- b. Jasa layanan profesional: jasa konsultan, jasa akuntan, desainer grafis, dan programmer.
- c. Jasa transportasi: ojek online dan rental mobil

Menurut Jurnal Ekonomi Pembangunan (2022) beberapa tantangan yang dihadapi usaha jasa UMKM, antara lain:

- a. Persaingan yang ketat: banyaknya pelaku usaha yang serupa membuat jenis usaha ini sulit untuk mencapai target pasar.
- b. Stabilitas pendapatan: pendapatan yang diperoleh bersifat fluktuatif.

- c. Pemasaran yang dilakukan membutuhkan strategi yang efektif untuk menarik para konsumen.

Namun jenis usaha jasa ini memiliki kelebihan yaitu modal awal yang relative kecil dibandingkan dengan jenis usaha lain. Usaha jasa seringkali hanya membutuhkan peralatan dasar dan keahlian yang mencukupi. Pada usaha ini potensi pertumbuhan usahanya tinggi apabila pelaku usaha mengembangkan keahlian dan reputasinya terhadap penilaian konsumen. Jenis usaha lain setelah usaha jasa yaitu usaha dagang. Umkm dagang merupakan jenis usaha yang terfokus pada pembelian dan penjualan barang secara langsung kepada konsumen. Adapun contoh UMKM dagang yaitu toko kelontong dan toko pakaian. Menurut Gramedia (2023) kelebihan dari usaha dagang antara lain:

- a. Produk yang dijual bersifat *tangible* atau produk berbentuk fisik sehingga lebih mudah divisualisasikan dan dipahami oleh konsumen.
- b. Potensi keuntungan lebih tinggi apabila usaha tersebut dapat menjual produk dalam jumlah yang lebih banyak.
- c. Produk yang dijual beraneka jenis karena tidak ada ketentuan yang mengharuskan usaha ini menjual satu jenis barang saja sehingga fleksibel untuk menjual berbagai macam produk sesuai dengan permintaan pasar.

Namun usaha ini dapat mengalami berbagai tantangan tersendiri yaitu dengan tren pasar yang selalu berubah membuat pelaku usaha dagang perlu mengikuti perkembangan tren untuk menyesuaikan produk yang dijual sehingga produk-produk yang tidak menjadi tren akan tertinggal sehingga akan menyebabkan kerugian apabila pelaku usaha tidak bisa menjual produk secara cepat dan efektif. Jenis usaha

terakhir adalah usaha produksi. UMKM produksi merupakan jenis usaha yang kegiatan usahanya mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi produk jadi. Mulai dari makanan, kerajinan tangan, hingga produk industri kecil dapat diproduksi oleh usaha ini. UMKM produksi memiliki peran penting dalam perekonomian khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini dibuktikan dengan lahirnya produk-produk unik dan inovatif yang sulit ditemukan dipasaran besar. Banyak UMKM produksi yang melestarikan budaya lokal melalui produk-produk mereka. UMKM produksi lebih mudah beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan negara. Menurut Linkumkm (2024) meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM jenis ini memiliki sejumlah tantangan yang harus dihadapi seperti akses modal yang sulit didapatkan untuk mengembangkan usahanya, kurangnya pengetahuan tentang pemasaran yang lebih modern, serta persaingan dengan produk-produk yang lebih murah menyebabkan kualitas produk tidak diperhatikan dan kurang efisien.

3. Literasi Keuangan

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2014) dalam penelitian Afiah & Eny P (2021) merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Dengan tingginya pemahaman akan literasi keuangan akan memberikan pengaruh baik bagi minat masyarakat untuk menabung dan berinvestasi dan berpotensi pada meningkatnya transaksi keuangan yang terjadi. Kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang Chen & Volpe (1998).

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 pada penelitian Nugraha (2020) literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan akan berdampak pada tingkat kepercayaan diri seseorang dalam mengambil keputusan saat investasi dan perencanaan perilaku keuangan yang sesuai dengan kebutuhan Jariwala (2013).

Di dalam artikel yang ditulis oleh Bank OCBC NISP (2023) Otoritas Jasa Keuangan membuat beberapa indikator untuk menentukan bagaimana masyarakat dikatakan memiliki edukasi keuangan yang baik, yaitu sebagai berikut :

- a. *Well Literate*, seseorang dikatakan baik apabila mempunyai pengetahuan informasi dan keyakinan terhadap produk dan lembaga keuangan serta memiliki keterampilan dalam memanfaatkan produk dan jasa keuangan.
- b. *Sufficient Literate*, suatu kondisi ketika seseorang mempunyai pengetahuan dan tingkat kepercayaan terkait produk dan lembaga jasa keuangan dari seluruh aspek, namun kemampuan atau ketrampilan dalam memanfaatkannya masih minim.
- c. *Less Literate*, suatu kondisi ketika seseorang hanya memiliki pengetahuan saja terkait produk dan lembaga jasa keuangan akan tetapi belum memiliki rasa percaya terhadap produk dan jasa keuangan yang tersedia.
- d. *Not Literate*, masyarakat tidak memiliki pengetahuan dan kepercayaan terhadap produk dan lembaga keuangan

Literasi keuangan memiliki manfaat bagi masyarakat luas. Menurut Kompasiana (2024) pengetahuan dan keterampilan tentang pengelolaan keuangan akan berpengaruh pada pola pikir masyarakat saat

memanfaatkan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi dapat meningkatkan kualitas hidup dengan mengendalikan kondisi keuangan sehingga terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha dapat membantu untuk mengambil keputusan finansial yang lebih baik. Dengan memahami konsep dasar keuangan, pelaku usaha dapat membuat pilihan yang lebih bijak seperti menghindari jebakan utang yang merugikan. Literasi keuangan juga membantu pelaku usaha untuk mengatur keuangan agar lebih efektif sehingga usaha yang dijalankan bisa mencapai tujuan keuntungan dan mencegah masalah keuangan yang dapat menyebabkan risiko keuangan.

Menurut Kusumaningtuti (2018:24) pada penelitian Butar-Butar (2021) tujuan dari literasi keuangan ialah untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan. Masyarakat yang memiliki kemampuan dan pemahaman keuangan akan mengambil keputusan untuk menggunakan produk dan layanan jasa keuangan berdasarkan kebutuhan dan kemampuannya. Jika masyarakat telah terampil dalam memanfaatkan produk dan layanan keuangan, maka taraf hidup akan mengalami peningkatan. Masyarakat akan mengetahui bagaimana perencanaan dan pengelolaan keuangan secara efisien. Dengan literasi keuangan, masyarakat juga terhindar dari produk keuangan yang merugikan seperti skema Ponzi, monkey business, dan sebagainya. Dengan demikian, literasi keuangan akan memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan. Lembaga keuangan dan masyarakat saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan.

4. Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan atau *Financial Behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan dan pasar keuangan Nofsinger dan Baker (2010). Secara umum perilaku keuangan diartikan sebagai tindakan atau kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangannya. Perilaku keuangan mencakup segala hal mulai dari bagaimana cara untuk mendapatkan uang, hingga bagaimana cara membelanjakan uang tersebut. Apakah uang yang dikeluarkan sepenuhnya digunakan untuk kebutuhan atau sebagian disisihkan untuk menabung dan berinvestasi. Perilaku keuangan sangat penting karena dapat mengarahkan bagaimana tujuan keuangan seseorang dengan pengelolaan yang dilakukan. Perilaku keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam mencapai tujuan keuangan yang lebih baik. Hal ini akan mencegah seseorang dari permasalahan keuangan.

Menurut Halim dan Astuti (2015) perilaku keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan kata lain, perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam perilaku keuangan mengatur bagaimana seseorang memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia.

Perilaku keuangan melibatkan tanggung jawab keuangan seseorang dalam mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tanggung jawab keuangan merupakan suatu kewajiban seseorang untuk melakukan pengelolaan keuangan secara efisien dan efektif dalam memperoleh barang dan jasa yang menjadi kebutuhan. Grohmann et al. (2015) dalam penelitian D Permatasari (2019) menyatakan bahwa

financial behavior atau perilaku keuangan dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu *financial literacy* atau literasi keuangan, semakin tinggi tingkat literasi keuangan atau pendidikan keuangan maka akan semakin baik pula kemampuannya dalam mengelola uang. Kemampuan perhitungan (*numeracy*) serta kualitas pendidikan. Sifat dan karakter seseorang merupakan pengaruh psikologis yang paling berpengaruh pada perilaku keuangan yang dimiliki. Selain faktor tersebut, perilaku keuangan juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang membentuk pola pikir yang mempengaruhi bagaimana cara seseorang dalam memandang dan mengelola keuangannya.

Menurut PBI (2017) dalam penelitian RW Utami (2022) perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal yaitu:

- a. Konsumsi (*consumption*) Konsumsi didefinisikan sebagai pengeluaran rumah tangga untuk barang atau jasa. Pola konsumsi dapat digunakan untuk menilai perilaku keuangan masyarakat.
- b. Manajemen arus kas (*cash-flow management*) Arus kas merupakan indikator penting dari kondisi keuangan dan ukuran kemampuan seseorang untuk menutupi semua biaya. Sistem manajemen arus kas yang baik memungkinkan Anda untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran Anda. Kemampuan individu untuk membayar faktur tepat waktu, membuat anggaran dan rencana keuangan, dan menyimpan catatan atau catatan pembayaran merupakan indikator manajemen arus kas.
- c. Tabungan dan investasi (*saving and investment*) Tabungan adalah sisa pendapatan yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan yang tidak digunakan disimpan untuk digunakan di masa mendatang. Investasi adalah tindakan mengalokasikan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.
- d. Manajemen hutang (*credit management*) Pengelolaan utang merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai

perilaku keuangan individu. Manajemen hutang mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan hutang untuk menghindari kerugian. Dengan kata lain, utang dapat digunakan untuk meningkatkan kekayaan.

5. Pengelolaan Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban perusahaan ketika terjadi transaksi pembelian barang atau jasa yang berhubungan dengan operasional perusahaan dan dibayar secara berkala dalam jangka waktu singkat NISP (2021). Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagaimana yang tertuang dalam PP 71/2010 Utang Jangka Pendek merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Sedangkan utang jangka panjang merupakan utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Kemampuan pengelolaan keuangan digunakan dalam mengatur kredit atau hutang agar hutang tersebut digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal pada saat hutang tersebut diberikan sampai dengan hutang dibayarkan. Di dalam usaha, utang menjadi hal yang dapat meningkatkan kapasitas dan kinerja usaha. Namun utang yang tidak terkendali dapat menyebabkan masalah keuangan yang dapat menghambat pengembangan usaha. Oleh karena itu sebelum mengambil keputusan saat mengajukan utang, pelaku usaha harus membuat perencanaan utang agar resiko utang yang tidak dapat dibayar tepat waktu dapat di minimalisir.

Manajemen utang merupakan tindakan seseorang dalam mengelola sumber dana dari pihak ketiga sehingga meminimalisir dari risiko kerugian akibat ketidakmampuan pembayaran utang yang menyebabkan tingginya beban bunga. Di dalam artikel *Daily Social Social* (2022) terdapat beberapa cara agar pelaku usaha terhindar dari permasalahan utang yaitu :

- a. Pelaku usaha harus memisahkan arus kas usaha dan pribadi dengan membuat laporan keuangan untuk usahanya. Dengan begitu keuangan yang dimiliki tidak berpotensi untuk digunakan dalam kebutuhan konsumtif.
- b. Susun rencana anggaran utang sebelum memperoleh pinjaman guna mengetahui kemampuan umkm dalam membayar pinjamannya secara tepat waktu.
- c. Pelaku usaha harus memastikan kontrak pinjaman modal dengan baik, sehingga tidak ada kesalahpahaman kedua belah pihak
- d. Pelaku usaha harus mencari informasi tentang pihak ketiga yang memberikan pinjaman apakah pihak tersebut merupakan perusahaan yang sudah terdaftar di OJK atau belum agar terhindar dari penipuan dan pemerasan

Manajemen utang sangat penting bagi masyarakat maupun pelaku usaha. Menurut OCBC (2023) dengan manajemen utang yang baik, masyarakat akan tercegah dari adanya masalah keuangan utang yang tidak terkendali sehingga akan berpengaruh terhadap kualitas hidup dan berujung pada kebangkrutan. Dengan manajemen utang yang baik juga akan meningkatkan skor kredit yang baik karena masyarakat atau pelaku usaha membayar utang tepat waktu sehingga dapat memudahkan dalam mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

6. Kinerja Usaha Kecil dan Menengah

Kinerja merupakan suatu hasil kerja secara keseluruhan selama pelaksanaan tanggung jawab terhadap pekerjaan atau tugas yang dihubungkan dengan suatu standar yang ditetapkan. Menurut Moeheriono (2012:95) pengertian dari kinerja atau performa merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu

program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja UMKM dapat berupa pencapaian usaha dalam kurun waktu tertentu yang menunjukkan hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan dan disepakati dan dipengaruhi oleh kegiatan operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Menurut Aribawa (2016) kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam UMKM pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standar dari UMKM yang individu bekerja.

Menurut Binus (2020) kinerja UMKM dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi kinerja UMKM terdiri dari :

- a. Aspek sumber daya manusia: kualitas karyawan, kepemimpinan, motivasi, pelatihan, dan struktur organisasi.
- b. Aspek keuangan: aksesibilitas modal, pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan arus kas.
- c. Aspek teknik produksi atau operasional: efisiensi produksi, kualitas produk, teknologi yang digunakan, dan kapasitas produksi.
- d. Aspek pemasaran: strategi pemasaran, branding, saluran distribusi, dan pelayanan pelanggan.

Faktor internal akan kuat jika umkm tersebut meningkatkan efisiensi terhadap proses produksi yang lebih lancar dan biaya yang lebih rendah. Memperkuat citra merek yang positif dan loyalitas pelanggan yang tinggi. Meningkatkan penjualan dengan meningkatkan strategi pemasaran yang efektif dan produk yang berkualitas. Serta memperkuat daya saing dengan meningkatkan kemampuan untuk bersaing dengan bisnis lain di pasar. Sedangkan pada faktor eksternal mencakup empat aspek yaitu:

- a. Aspek kebijakan pemerintah: regulasi, perizinan, insentif pajak, dukungan program UMKM, dan perubahan kebijakan ekonomi.
- b. Aspek ekonomi: pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, dan daya beli konsumen.
- c. Aspek sosial budaya: perubahan tren konsumen, gaya hidup, demografi, dan nilai-nilai sosial.
- d. Aspek Teknik produksi atau operasional: perkembangan teknologi informasi, e-commerce, digitalisasi bisnis dan otomatisasi.
- e. Aspek persaingan: jumlah pesaing, kekuatan pesaing, strategi pesaing, dan masuknya pemain baru ke pasar.
- f. Aspek bencana alam dan krisis: bencana alam, pandemi, krisis keuangan, dan gangguan pasokan.

Untuk meminimalkan dampak negatif faktor eksternal, umkm bisa mengembangkan produk atau layanan baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan selalu mengikuti perkembangan dan tren terkini.

B. Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

Table 1. Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS DAN TAHUN	JUDUL	ALAT ANALISIS	HASIL
1	(Bahiu, Ivonne, Victory., 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>statistic deskriptif</i> dan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM

		UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud	analisis regresi linear berganda	sedangkan pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap keuangan UMKM.
2	(Santiara & Sinarwati, 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula	Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.
3	(Fadilah & Purwanto, 2022)	Pengaruh <i>Locus of Control</i> , Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM	Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan <i>Partial Least Square</i> (PLS).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>locus of control</i> , perencanaan keuangan, dan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan
4	(Ardiansyah, Anwar, Nurman, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis <i>deskriptif persentase</i> , uji instrumen, dan uji hipotesis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar.
5	(Nugraha, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus UMKM Sektor Perdagangan di Wilayah Kota Tasikmalaya)	Hipotesis yang diajukan, diuji secara statistik dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menemukan bahwa 1) literasi tentang pengetahuan keuangan dasar berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, 2) Literasi tentang simpanan dan kredit berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, 3) Literasi tentang investasi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan

				keuangan UMKM dan Literasi tentang asuransi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini berarti semakin literasi keuangan tentang pengetahuan keuangan dasar, simpanan dan kredit, investasi dan asuransi maka pengelolaan keuangan UMKM juga semakin meningkat
6	(Afiah & Eny P, 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Perpajakan Pengelola UMKM di Kota Makassar	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.	Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Kota Makassar memiliki tingkat literasi keuangan dan perpajakan pada kategori rendah.
7	(Butar-Butar, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis <i>parsial Least Square</i> dengan menggunakan software SmartPLS.	Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis <i>parsial Least Square</i> dengan menggunakan software SmartPLS
8	(Idawati & Pratama, 2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar	Model persamaan struktural berbasis <i>partial least square</i> digunakan untuk menganalisis data.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar.
9	(Mellinia.,Bud iarti, Ulfah 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja	Data diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro dan

		UMKM Bidang Kuliner	software SPSS versi 25.	Kecil, (2) sikap keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil, (3) perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja Usaha Mikro dan Kecil.
10	(Manyanga,Kanyepe,Chikazhe., 2023)	The effect of debt financing on the financial performance of SMEs in Zimbabwe	menggunakan analisis faktor eksploratori (EFA), validitas diskriminan, dan validitas konvergen	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan utang (utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan kredit perdagangan) berdampak positif terhadap kinerja keuangan di pasar berkembang.
11	(Afiah & Eny P, 2021)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Perpajakan Pengelola UMKM di Kota Makassar	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.	Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukan bahwa UMKM yang ada di Kota Makassar memiliki tingkat literasi keuangan dan perpajakan pada kategori rendah
12	(Fitria, 2024)	Pengaruh literasi keuangan, sika keuangan, dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di kota Palembang	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.	Hasil penelitian membuktikan bahwa hanya sikap keuangan yang berpengaruh secara positif terhadap kinerja UMKM, sedangkan literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal ini, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima sedangkan H1 dan H3 ditolak.
13	(Nuraeni,Ghofiri,Huda., 2023)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan	teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier	1. variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif

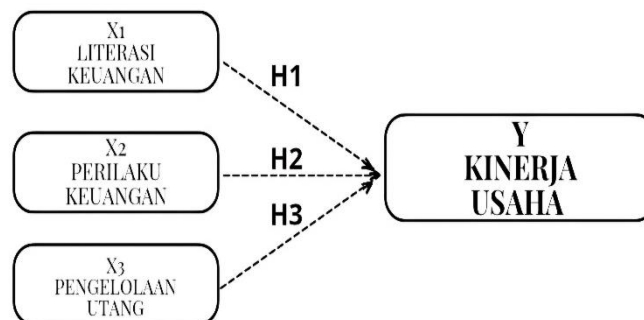
		Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja	berganda dengan alat analisis perhitungan menggunakan SPSS 24	dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. 2. Variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 3. Variabel perilaku keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. 4. Variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
14	(Nopiyani & Indiani, 2023)	Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan	Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm pada pemdes ambengan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Pemdes Ambengan. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Pemdes Ambengan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM Pemdes Ambengan.
15	(Febriani, 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang	Metode penelitian menggunakan PLS-SEM dengan alat SmartPLS dan menggunakan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, dan perilaku keuangan berpengaruh positif

				signifikan terhadap kinerja UMKM.
16	(Donny,Nirwana,Roza., 2023)	Dampak Pertumbuhan Modal Dan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari Laporan Tahunan Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji-t dan Uji-t.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Capital Growth berpengaruh terhadap Financial Performance, Debt tidak berpengaruh terhadap Financial Performance.
17	(Ramadhan, 2019)	Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	Teknik pengumpulan data menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Utang Jangka Pendek, Utang jangka panjang dan total utang berpengaruh terhadap ROE

C. Kerangka pikir/model

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Gambar menyajikan kerangka teoritis untuk menciptakan hipotesis pada

penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 4 variabel, 3 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Perilaku Keuangan (X2), dan Pengelolaan Utang (X3). Variable dependen (Y) yaitu Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Gambaran kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah satu kesimpulan sementara yang belum final, jawaban sementara, dugaan sementara yang merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variable Nurdin & Hartati (2019). Sedangkan menurut Gulo (2002), Hipotesis dibentuk dari maksud awal penelitian yaitu untuk mengetahui sesuatu yang ada pada tingkat tertentu dipercaya sebagai sesuatu yang benar dengan menyusun masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan, kemudian dijawab dengan pemikiran awal dan dibuktikan melalui penelitian empiris.

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Pada teori RBV dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kinerja usaha diperlukan adanya pengelolaan sumber daya perusahaan, baik sumber daya berwujud maupun sumber daya tidak berwujud. Pelaku usaha

yang memiliki banyak pengetahuan tentang keuangan termasuk pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik maka pendekatan pendekatan yang mereka lakukan dalam mengawasi dana usaha juga akan lebih baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pendidikan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan semakin baik pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya manajemen sumber daya yang baik, maka kinerja usaha juga akan mengalami peningkatan yang signifikan. Selaras dengan penelitian Butar-Butar (2021) literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Para pelaku UMKM dengan literasi keuangan yang baik mampu untuk memanfaatkan pengetahuan di bidang keuangan dalam pengambilan berbagai keputusan yang tepat dalam meningkatkan usahanya. Dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Literasi keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah.

2. Perilaku Keuangan (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Menurut teori RBV, peningkatan kinerja perusahaan dan menciptakan keunggulan yang kompetitif diperlukan kemampuan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya perusahaan yang baik. Kemampuan pelaku usaha dalam memperlakukan sumber dana yang dimiliki untuk kegiatan operasional akan mempengaruhi bagaimana usaha tersebut akan berjalan. Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari bagaimana cara pelaku usaha tersebut membuat perencanaan keuangan untuk operasional usahanya dengan menggunakan sumber dana yang dimiliki. Semakin terperinci perencanaan keuangan yang dibuat, maka akan semakin rendah risiko kerugian yang dapat terjadi akibat ketidak mampuan dalam membayarkan biaya biaya yang muncul setelah terjadinya kegiatan operasional. Selaras dengan penelitian

Mellinia et al. (2023) menyatakan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMK bidang kuliner di Kota Purwokerto. Dari hasil penelitian diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H2: Perilaku keuangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah.

3. Pengelolaan Utang (X3) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Manajemen utang merupakan salah satu sumber daya tidak berwujud yang sangat penting karena akan mempengaruhi bagaimana usaha dapat berjalan dengan menggunakan sumber dana utang yang diberikan pihak ketiga dan melihat apakah usaha mendapatkan laba yang dapat menutup beban bunga yang muncul. Pada teori RBV menjelaskan bahwa pengelolaan sumber dana yang baik akan mempengaruhi kinerja usaha. Selaras dengan penelitian yang dilakukan di negara Zimbawey oleh Manyanga et al. (2023) menyatakan bahwa pembiayaan utang usaha (utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan kredit perdagangan) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM. Dan dari hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H3: Pengelolaan utang usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Sugiyono (2021) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal. Objek dalam penelitian ini yaitu UMKM bidang kuliner yang berada di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat, Kelurahan Baluwarti, Kecamatan Pasar Kliwon, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57111.

B. Jenis Dan Sumber Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret, data penelitian berupa angka angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Metodologi asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, mencoba menemukan peran, dampak dan hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependent, kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pada perhitungan statistic yang signifikan. Dimana Literasi Keuangan sebagai X1, Perilaku Keuangan sebagai X2, dan Pengelolaan Utang sebagai X3, sedangkan Kinerja Usaha UMKM sebagai variabel Y.

Penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Ahyar et al (2020) data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan cara

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pengelolaan utang terhadap kinerja usaha umkm di lingkungan keraton Surakarta Hadiningrat. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.
2. Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.
3. Pengelolaan utang berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha UMKM.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Melihat pada variabel literasi keuangan, pelaku usaha diharapkan memperluas pengetahuan tentang keuangan sehingga dapat menimbulkan lebih banyak keputusan keputusan yang tepat bagi kemajuan usaha umkm.
2. Melihat pada variabel perilaku keuangan, pelaku usaha diharapkan menambah pengetahuan tentang investasi serta menyisihkan sebagian dana untuk berinvestasi pada instrumen keuangan.
3. Melihat pada variabel pengelolaan utang, pelaku usaha diharapkan lebih bijak dalam memilih pihak ketiga untuk mendapatkan modal usaha sehingga besarnya biaya bunga yang timbul akibat ketentuan pihak ketiga dapat diminimalisir.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah dan memperluas variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Serta memperluas objek penelitian sehingga memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N., & Eny P, N. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Perpajakan Pengelola UMKM di Kota Makassar. In Proceedings of National Seminar (8th ed.). Universitas Negeri Makassar.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Nurman. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1819–1828. <https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.36009>
- Barney, J. B. (1986). Organizational culture: Can it be a source of sustained competitive advantage? *Academy of Management Review*, 11(3), 656–665. <https://doi.org/10.5465/amr.1986.4306261>
- Butar-Butar, I. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kecamatan Bukit Raya, Simpang Tiga Kota Pekanbaru. *Skripsi, Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/10941/1/165210668.pdf>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Donny, R. P., Nirwana, I., & Roza, S. (2023). Dampak pertumbuhan modal dan utang terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.55606/jekombis.v2i1.960>
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, perencanaan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Febriani, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Malang [Skripsi]. *STIE Malangkucecwara*.

- Fitria, I. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja UMKM di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(1), 545–567. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116>
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business & Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Gulo, W. (2002). Metodologi penelitian. Gramedia Widiasarana.
- Halim, Y., & Astuti, D. (2015). Financial stressors, financial behavior, risk, tolerance, financial solvency. *Finesta*, 3(1), 19–23.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.22225/wmbj.2.1.2020.1-9>
- Jariwala, H. (2013). To study the level of financial literacy and its impact on investment decision—An In-depth analysis of investors in Gujarat state. *Thesis, Ganpat University*.
- Kaly, P., Hudson, J., & Vush, R. (2008). Strategic management: Concepts and cases. McGraw-Hill.
- Manyanga, W., Kanyepe, J., Chikazhe, L., & Manyanga, T. (2023). The effect of debt financing on the financial performance of SMEs in Zimbabwe. *Cogent Social Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2282724>
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM bidang kuliner. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 549–568. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–28.
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh sikap keuangan, perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481>
- Nugraha, R. I. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan (Studi kasus UMKM sektor perdagangan di wilayah Kota Tasikmalaya) *Skripsi. Universitas Islam Indonesia*.
- Nuraeni, Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(3), 300–319. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v1i3.384>

- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). Metodologi penelitian sosial (Lutfiah, Ed.). Media Sahabat Cendekia.
- Primiana, I. (2012). Menggerakkan sektor riil UKM dan industri. Alfabeta.
- Ramadhan, A. (2019). Pengaruh utang perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(2), 16–27. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss2.pp16-27>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Santiara, I. M., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Tejakula. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(2), 349. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i2.14514>
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian bisnis, pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D (Cover Lama) (Cet. 2). Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian dan pengembangan (Research and development) (Cet. 5). Alfabeta.
- Wernerfelt, B. (1984). A resourcebased view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180. <https://doi.org/10.1002/smj.4250050207>
- Yasrawan, K. T., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh efektivitas penggunaan dana KUR dan Intellectual Capital terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (Studi pada UMKM pengguna dana KUR se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 1–13.

- <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2380/ekonomi-indonesia-triwulan-i-2024-tumbuh-5-11-persen--y-on-y--dan-ekonomi-indonesia-triwulan-i-2024-terkontraksi-0-83-persen--q-to-q--.html> diakses 9 September 2024
- <https://www.rri.co.id/bisnis/755154/sidak-tpid-solo-temukan-sejumlah-harga-kebutuhan-pokok-naik> diakses 20 September 2024
- <https://soloraya.harianjogja.com/read/2024/05/18/648/1174910/bank-indonesia-catat-jumlah-umkm-solo-meningkat-signifikan> diakses 15 september 2024
- <https://www.bi.go.id/id/umkm/default.aspx> diakses 20 September 2024
- <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/> diakses 20 September 2024
- <https://linkumkm.id/news/detail/14983/menyingkap-3-hambatan-utama-yang-menghambat-pertumbuhan-umkm-di-indonesia> diakses 22 September 2024
- <https://www.rri.co.id/kendari/daerah/297921/artikel-pentingnya-pengembangan-literasi-keuangan-dalam-memajukan-umkm-di-daerah> diakses 22 September 2024
- <https://www.btn.co.id/id-ID/Business/Produk-Komersial/Kredit-Usaha-Mikro-Kecil-Menengah/Kredit-UMKM-Modal-Kerja> diakses 27 September 2024
- <https://www.ocbc.id/id/article/2023/09/29/manajemen-utang> diakses 27 September 2024
- <https://www.ocbc.id/id/article/2021/11/25/utang-usaha> diakses 27 September 2024
- <https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/15/literasi-keuangan> diakses 23 September 2024
- <https://dailysocial.id/post/tips-berutang-sehat-umkmDitengahmasacicilanutangseringkali> diakses 28 September 2024

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Saudara/I Responden

Ditempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau yang sedang saya lakukan pada Program Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pengelolaan Utang terhadap Kinerja UMKM DiLingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat”** dengan mengambil objek penelitian usaha kecil dan menengah yang berada di lingkungan Keraton Surakarta Hadiningrat.

Oleh karena itu, saya mengharapkan kesediaan Bapak/ibu pemilik usaha UMKM berkenan meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner ini disusun untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha UMKM. Data yang diperoleh dari kuesioner ini semata-mata dipergunakan untuk kepentingan akademis.

Demikian surat permohonan saya, atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan limpah terima kasih.

Peneliti

Dyah Ayu Nursya'Bani

A. Identitas Responden

Jenis Usaha :
Nama Usaha :
Nama Pemilik Usaha :
Lama Usaha :

B. Petunjuk Pengisian

Mohon mengisi kuesioner ini dengan cara memberikan tanda check list pada kolom lembar berikut, yaitu dengan memilih alternatif jawaban yang tersedia.

Ada lima alternatif jawaban, yaitu :

Sangat Setuju (SS) = 5
Setuju (S) = 4
Netral (N) = 3
Tidak Setuju (TS) = 2
Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

C. Kuesioner Penelitian

Lampiran 2. Kuesioner Literasi Keuangan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengetahui manfaat dan cara mengelola keuangan dengan baik.					
2	Saya mengetahui manfaat perencanaan keuangan					
3	Saya mengetahui jenis sumber pendapatan dan faktor yang mempengaruhi pengeluaran dan pemasukan					
4	Saya memiliki pengetahuan tentang utang dan aset.					

5	Saya memiliki pengetahuan tentang suku bunga dan cara menghitungnya					
6	Saya mengetahui aspek aspek yang perlu diperhatikan dalam pengambilan kredit					
7	Saya memiliki pengetahuan tentang manfaat dan faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih jenis asuransi.					
8	Saya memiliki kemampuan dalam memahami investasi yang berkaitan dengan keuangan					

Sumber : Ayunda (2023)

Lampiran 3. Kuesioner Perilaku Keuangan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya membayar segala bentuk tagihan tanpa penundaan.					
2	Pencatatan dan pengontrolan pengeluaran pribadi akan membantu untuk mengatur keuangan saya. (Misalnya, membuat pencatatan pendapatan dan pengeluaran)					
3	Saya memiliki cadangan keuangan dari menyisihkan Sebagian pemasukan bulanan saya, yang dapat digunakan di moment tak terduga.					
4	Saya menyisihkan uang untuk menabung setiap bulan.					
5	Saya membandingkan harga saat membeli sesuatu.					

Sumber : Wijayanto, C. N. (2024).

Lampiran 4. Kuesioner Pengelolaan Utang

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengambil kredit/pinjaman untuk membantu memenuhi kebutuhan persediaan bahan baku untuk operasional usaha saya					
2	Saya mengambil kredit/pinjaman membantu menambah mesin-mesin bagi peningkatan investasi usaha saya					
3	Saya mengambil kredit dengan jaminan					
4	Bagi saya mudah menyediakan jaminan untuk kredit/pinjaman					
5	Menurut saya wajar perbankan menetapkan suku bunga					
6	Menurut saya suku bunga bank tinggi					
7	Saya mengambil kredit/pinjaman di bank untuk mendanai usaha saya					

Sumber : Anggraeni (2015)

Lampiran 5. Kuesioner Kinerja Usaha

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Usaha yang saya jalani mengalami peningkatan penjualan setiap bulan					
2	Modal yang saya miliki selalu mengalami peningkatan					
3	Saya menambah jumlah karyawan setiap tahunnya karena pekerjaan yang semakin banyak					
4	Saya melakukan kegiatan pemasaran di dalam daerah maupun di luar daerah.					
5	Saya memperoleh keuntungan yang terus meningkat setiap bulannya					

Sumber : Tri Yasrawan (2020).